FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN JAMAAH MASJID NURUL HUDA KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT

Skripsi

LEKAT FLORA NABILA
NPM. 2041030156

Jurusan : Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M

FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN JAMAAH MASJID NURUL HUDA KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

LEKAT FLORA NABILA

NPM. 2041030156

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Prof.Dr.H.M.Bahri Ghozali,MA.

Pembimbing II : Rouf Tamim,M.Pd.I

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1446 H/2024

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan shalat berjamaah yang diadakan oleh pengurus Masjid Nurul Huda yang dapat diikuti oleh jamaah sehingga dapat memakmurkan masjid.

Penelitian ini metode kualitatif yang bersifat lapangan yang mendeskripsikan terhadap permasalahan yang berupa fakta yang ada saat ini dari populasi yang mencakup kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu organisasi keagamaan ataupun prosedur yang dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung turun ke lokasi dengan mencari data dan fakta yang diperlukan penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan permasalahan tentang peristiwa yang sebenarnya yang digunakan untuk pencarian data yaitu yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Masjid Nurul Huda dapat diketahui bahwa takmir masjid berupaya untuk memakmurkan masjid dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang dapat dihadiri oleh para jamaah dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah. dalam pelaksanaan kegiatan takmir Masjid Nurul Huda memperiapkan kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan keagamaan tersebut, dengan mempersiapkan tempat yang nyaman dan bersih. Takmir masjid selalu memperhatikan hal yang dapat memberikan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tetapi upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid masih ada di pengruhi oleh jamaah yang masih tidak hadir dan mengikuti kegiatan keagamaan, dikarenakan jamaah yang dimana disiang hari berada di luar rumah dan melakukan aktivitas yang jauh dari masjid sehingga tidak dapat melakukan shalat berjamaah.

Kata kunci : Fungsi Manajemen, Takmir, Memakmurkan

ABSTRACT

This thesis discusses the Function of Management in Improving the Religious Quality of the Nurul Huda Mosque Congregation, Pesisir Utara District, Pesisir Barat Regency. This research aims to determine the management carried out by mosque administrators in increasing the religious activities of congregational prayers held by the administrators of the Nurul Huda Mosque which can be participated in by the congregation so that the mosque can prosper.

This research is a qualitative field method that describes problems in the form of current facts from the population which includes activities to assess attitudes or opinions towards individual religious organizations or procedures carried out to carry out direct observations going down to the location by looking for the necessary data and facts. This research describes and explains problems regarding actual events that are used to search for data, namely using interview, observation and documentation methods.

Based on research conducted at the Nurul Huda Mosque, it can be seen that the mosque takmir is trying to make the mosque prosperous by holding religious activities that can be attended by the congregation to improve the quality of congregational prayers. In carrying out the activities of the Nurul Huda Mosque, takmir prepares the needs that can support the success of these religious activities, by preparing a comfortable and clean place. The takmir of the mosque always pays attention to things that can provide success in carrying out religious activities, but the efforts made by the mosque administrators are still influenced by the congregation who are still not present and taking part in religious activities, because the congregation is outside the house during the day and carries out activities far away. from the mosque so they cannot perform congregational prayers.

***Keywords**: Management Function, Takmir, Prosperity*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lekat Flora Nabila
NPM	: 2041030156
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Juli 2024
Penulis,

Lekat Flora Nabila
2041030156

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat**
Nama	:	**Lekat Flora Nabila**
NPM	:	**2041030156**
Prodi	:	**Manajemen Dakwah**
Fakultas	:	**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, M.A
NIP. 195611231985031002

Pembimbing II,

Rouf Tamim, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat"** Disusun oleh: **Lekat Flora Nabila** NPM: **2041030156,** Program Studi: **Manajemen Dakwah.** Telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: Rabu, 10 Juli 2024 Pukul 08.00 – 09.30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	:	**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**	(.....)
Sekretaris	:	**Badarudin, S.Ag.,M.Ag**	(.....)
Penguji I	:	**Dr. Hasan Mukmin, M.A**	(.....)
Penguji II	:	**Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, M.A**	(.....)
Penguji Pendamping	:	**Rouf Tamim, M.Pd.I**	(.....)

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Faizal, S.Ag.,M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَاْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖۚ وَاعْفُ عَنَّاۗ وَاغْفِرْ لَنَاۗ وَارْحَمْنَاۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S Al-Baqarah :286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesabaran bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mempersembahkan karya tulis ini sebagai bentuk rasa terimakasih penulis kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Mat Musappa. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Waini Kanda Wati. Beliau sangat berperan penting dalam penulis menyelesaikan program study, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih atas doa yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang tersayang, adikku Fatan Gulta Al-Fhatir yang selalu menghibur,memberikan semangat, kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Untuk sepupuku Violeta Rika Savitri terimakasih selalu ada untuk penulis dan selalu menjadi pendengar yang baik dari dulu sampai sekarang, serta teman-teman ku Laili Safitri, Laili Indriyani, Rahmawan Ramadona, dan Dandi Febriadi yang selalu memberikan motivasi untuk terus semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-Teman seperjuangan KKN 2023 Desa Mulyosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan
6. Teman-Teman seperjuangan Dini Utami, Bana Nida Adilah, Suci Nurbaiti, Marini Lubis yang menjadi teman penulis di kelas dari awal perkuliahan offline sampai dengan sekarang.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menuntuk ilmu.
8. Dan terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, Lekat Flora Nabila. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lekat Flora Nabila lahir di Desa Negeri Ratu Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 25 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mat Musappa dan Ibu Waini Kanda Wati.

Penulis mengawali pendidikan sekolah dasar di SDN Kuripan pada tahun 2008-2014. Kemudian Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pesisir Utara pada tahun 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah atas di SMAN 1 Lemong pada tahun 2017-2020 .

Setelah lulus dari SMAN 1 Lemong, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan, kesabaran, ketekunan serta petunjuk-nya, sehingga penulis dapat menyelesikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan nilmat islam sehingga mempermudah dalam penyelesian skripsi yang berjudul "**FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN JAMAAH MASJID NURUL HUDA KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT".** Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dam kelemahan. Untuk itu, segala kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimaksih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Wan Jamaluddin, M.AG.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Yundar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M,Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Badaruddin, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung .
5. Bapak Prof. Dr. H. M.Bahri Ghozali, MA. selaku Pembimbing I yang telah memberikan Saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rouf Tamim, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam meyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
8. Teman-teman prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020 khususnya kelas C.
9. Bapak Armen Tadzili selaku ketua pengurus Masjid Nurul Huda Kecamatan Psisir Utara Kabupaten Pesisir Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan peneitian di masjid tersebut dan memebantu proses penelitian.
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan diberikan keberkahan disetiap langkah yang kita lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis menyadari didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap skripsi ini ilmunya dapat bermanfaat bagi kita semua aamiin yaarabbal'alamiin.

Bandar Lampung, 01 Juli 2024
Penulis,

Lekat Flora Nabila
NPM. 2041030156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO..... ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI……. ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 8
H. Metode Penelitian 10
I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II FUNGSI MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN
A. Manajemen Masjid 15
B. Pengertian Manajemen 24
C. Fungsi-Fungsi Manajemen 28
D. Unsur-Unsur Manajemen Masjid 31
1. Pengertian Masjid 31
2. Fungsi Masjid Macam-Macam Masjid 33
3. Manajemen Masjid 34

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID NURUL HUDA

A. Profil Masjid Nurul Huda 35
B. Program Kerja Masjid Nurul Huda 36
C. Sumber Dana Masjid Nurul Huda.....38

BAB IV PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN JAMAAH DI MASJID NURUL HUDA

A. Penerapan Fungsi Manajemen Masjid Dalam meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda.....39
   1. Fungsi Perencanaan (Planning).....40
   2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing)* 41
   3. Fungsi Pelaksanaan (*Actuacting*) 41
   4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*).....43
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....49
B. Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Imam Masjid Nurul Huda 37
Tabel 1.2 Jadwal Muazin Masjid Nurul Huda 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 SK Judul
Lampiran 4 Cek Plagiasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada skripsi ini penulis mengambil judul yaitu **"Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat ".** Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dibuat melalui proses ini dan diatur sesuai dengan urutan fungsi manajemen. Menurut Malayu S. P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur penggunaan sumber daya manusia dan lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.[1] sedangkan menurut G.R. Terry manejemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang talah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu management,berarti tata laksana. Kata itu mengartikan sebuah pemimpin dan manajemen. Artinya manajemen adalah suatu proses dimana individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawsan denagn memanfaatkan sumber daya mansia dan xumber daya lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

---

[1] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen:Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta: Bumi Aksara,2017),

Fungsi manajemen berasal dari dua kata yaitu Fungsi dan Manajemen Manajemen.Fungsi adalah, manfaat, kemampuan, kedudukan, peran, yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah masjid. Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris Management yang artinya pengurusan, pengelolaan dan kepemimpinan. Artinya manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok, yang didalamnya upaya-upaya dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan.

Secara umum pengertian manajemen adalah tindakan mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan orang lain. Manajemen adalah ilmu atau seni. Seni adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, observasi dan studi untuk mencapai hasil atau keterampilan yang diinginkan dan kemampuan menggunakan keterampilan manajemen. Menurut James A.F. Stoner dan pernyataan tersebut dikutip oleh Khaerul Umam dalam pernyataannya yang menyatakan, "manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota suatu organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[2]

Sedangkan yang dimaksud dengan manajemen masjid menurut Eman Suherman adalah kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi ditempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah Swt melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya.[3]

Menurut Sufa'at mansur manejemen masjid adalah Usaha-Usaha dari seseorang atau beberapa orang pemimpin untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagai mana mestinya, dengan melalui kegiatan orang-orng lain.[4] Berkembangnya masjid juga diukur dari jumlah dan aktivitas jamaah serta kualitas

---

[2]Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 13-15.

[3] Eman Suherman, *Manajemen masjid*, (Bandung: Alfabeta, cv. 2012). Hal. 84

[4] Sufa'at Mansur, *Menejemenn Masjid*, (Bantul: AK Group. 2011). Hal. 18

jamaahnya. Jamaah yang baik dan berkualitas menjadikan masjid lebih efisien. Karena mereka berusaha menambahkan berbagai kegiatan yang menarik bagi umat untuk mensukseskan masjid, jika tingkat jamaahnya lemah atau rata-rata maka tingkat perkembangan masjid biasanya terhenti atau bergerak sangat lambat. masjid yang dibutuhkan pengelola masjid karena terdapat kegiatan bermanfaat seperti pertemuan antara pengurus masjid dengan masyarakat untuk bermusyawarah guna meningkatkan kualitas jamaah. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kualitas adalah kualitas shalat lima waktu berjamaah.

Namun perlu kita garis bawahi bahwa tak semuanya masjid yang ada di Indonesia seluruhnya memiliki fungsi masjid yang kian menyempit seperti yang tersebut diatas, tak sedikit pula yang penerapan optimalisasi fungsi masjidnya yang kian baik. Yakni bukan hanya sebatas menjadi sarana ibadah saja, namun juga sebagai sarana pendidikan, sarana sosial budaya dan lain sebagainya. Masjid yang seperti itu banyak pula kita temukan di Indonesia. Dengan demikian keberadaan masjid memberikan banyak kemashlahatan bagi pengurus masjid, jamaah maupun masyarakat lingkungannya. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus meningkat dengan pengelolaan yang baik serta teratur sehingga dari masjid lahirlah insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang berakhlak Islamiyah. Adanya masjidpula diharapkan dapat tumbuh kehidupan yang khaira ummatin, predikat mulia yang diberikan Allah kepada umat Islam. Pencapaian predikat khaira ummatin membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dalam membimbing dan membina umat agar terus meningkat iman dan taqwanya, bertambah ilmu dan amalnya, makin kokoh ukhuwah Islamiyahnya, makin baik tingkat kesejahteraannya, dan makin luhur akhlaknya.

B. Latar Belakang Masalah

Masjid berperan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai elemen kunci keberagaman dan peradaban Islam. Masjid merupakan pusat hubungan spiritual, emosional, dan sosial bagi masyarakat Muslim di seluruh dunia karena mengedepankan ajaran

tauhid. Sebagai salah satu unsur penting, masjid mempunyai sejarah yang istimewa dan luar biasa yang harus diperhatikan. Pada dasarnya masjid merupakan tempat untuk melaksanakan ibadah keagamaan, seperti salat berjamaah. Salat berjamaah sendiri merupakan salah satu prinsip utama dalam agama Islam, sehingga salat berjamaah merupakan perintah yang sangat ditekankan oleh umat Islam.[5]Peneliti mengambil penelitian di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat ini karena peneliti dapat menyampaikan maksud dari penelitian yang dilakukan adalah Kemakmuran masjid merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan setiap muslim sehingga keberadaan masjid teletak pada kemakmuran masjid, sedang kemakmuran masjid ditandai dengan kegiatan yang dilaksanakan masjid dan diikuti oleh jama'ahnya, artinya kegiatan masjid merupakan isyarat kemakmuran masjid. Untuk merealisasikan kemakmuran maka harus ditunjang dengan manajemen masjid yang handal dan akurat yang dilaksanakan oleh takmir masjid. Namun di masjid Nurul Huda ini masih kurang kesadaran jamaahnya dalam meningkatkan kualitas keagamaan di masjid tersebut. Kemakmuran masjid merupakan dambaan setiap umat Islam yang tinggal ditempat di sekitar masjid. Dalam hal ini diperlukan kepemimpinan yang baik untuk menjalankan kegiatan yang menunjang kesejahteraan masjid. Konsep pengelolaan masjid yang tepat dapat diterapkan untuk mencapai tujuan keberhasilan masjid.Masjid merupakan tempat ibadah dan silaturahmi bagi umat Islam. Masjid merupakan bangunan suci dalam agama Islam. Masjid dibangun dengan bentuk seiring penyebaran ajaran Islam ke wilayah tersebut, yang menjadi tempat penyebaran Islam ke seluruh dunia.[6]

Pengikut masjid biasanya berasal dari masyarakat sekitar, terdiri dari orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Para jama'ah ini mengadakan ibadah di masjid, sehingga membuat masjid semakin ramai. Oleh karena itu, masyarakat juga berperan sangat penting

[5] Perencanaan Komunikasi et al., "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2023," 2023.

[6] Haris Daryono Ali Haji, *Menggali Pemerintah Negara Doho Dari Majapahit Menuju PondokPesantren*, (Yogyakarta: Elmatera Yogyakarta,2012), hlm. 184.

dalam kebangkitan masjid. Tanpa diadakannya acara secara rutin, antusiasme jamaah akan berkurang, tujuan acara tidak akan tercapai. Ketika Islam pertama kali lahir, masjid melayani umat Islam sebagai tempat bertemu, belajar, berbagi pengalaman, pusat penyebaran ajaran agama, dan tempat ibadah. Keberadaan dan ciri khas masjid menjadikannya sebagai faktor penting dalam upaya dakwah umat Islam. Oleh karena itu, kita dapat mengamati bahwa di mana pun ada masyarakat Islam, di sana pasti terdapat masjid. Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas jamaah masjid harus diimbangi dengan peningkatan pengelolaan masjid, termasuk perencanaan, fasilitas, dan pengelolaan ibadah. Menjadikan masjid sebagai tempat yang menarik dan menenangkan bagi pengunjung adalah tugas berat bagi umat Islam. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan masjid agar menjadi daya tarik yang menyenangkan untuk dikunjungi, dinikmati dan ditinggali.[7]

Pada zaman Rasulullah SAW peran masjid sangat penting yaitu sebagai pusat dari berbagai kegiatan masyarakat muslim dari kegiatan politik, kebudayaan, pendidikan sam sampai dengn kegitan social kemasyarakatan. Ibadah di masjid berjalan secara luas seperti melakukan shalat, mengaji, berdakwah dan bersilahturahmi. Sehingga kondisi ini menjadikan masjid berfungsi sebagai pusat pengembangan umat islam. Semua kegiatan yng menghadirkan banyak orang seperti ilmu agama, budaya dan sosial kemasyarakatan juga di bahas di masjid. pada masa Rsulullah SAW masjid menjadi pusat kebudayaan islam,untuk memperdalam ilmu-lmu agama dan pengetahuan. Pada dasarnya fungsi masjid adalah ibadah, sehingga masjid harus ada secara fungsional di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai tujuan hidup manusia. Keberadaan masjid pada hakikatnya ditandai dengan makmurnya masjid itu sendiri, dan keberhasilan masjid merupakan kewajiban setiap umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT:

[7] Komunikasi et al., "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2023."

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمْ يَخْشَ اِلَّا اللّٰهَ فَعَسٰٓى اُولٰٓئِكَ اَنْ يَّكُوْنُوْا مِنَ الْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: *Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir,mendirikan salat,menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapapun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk* (at-Taubah 9;18)

Makmur atau tidaknya masjid sangat bergantung pada umat muslim. Jika umat muslim rajin datang ke masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid maka makmurlah masjid tersebut, tetapi jika jamaah jarang berdatangan ke masjid maka masjid tersebut belum dikatakan makmur. Sehingga sangatlah penting peran seorang pengurus masjid dan masyarakat guna terciptanya kemakmuran masjid, karena jika sebuah kegiatan keagamaan diadakan tanpa adanya pengurus dan jamaah yang hadir maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan secara maksimal. Karena manusia beriman, berakhlak dan bertaqwa akan terbentuk melalui proses kehidupan, yang paling utama melalui kehidupan beragama dan agama.[8]

Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kecamatan Pesisir Barat merupakan masjid yang terletak di tengah pemukiman warga. Kalangan yang berdatangan ke Masjid Nurul Huda seperti anak-anak, orang tua dan remaja. Jamaah yang hadir inilah yang dapat membuat masjid menjadi makmur. karena jika jamaahnya tidak ada yang hadir maka segala kegiatan keagamaan yang di diselenggarakan di Masjid Nurul Huda tidak akan berjalan sesuai rencana dan tujuannya. Oleh karena itu yang menjadi permasalahan adalah kurangnya masyarakat atau jamaah yang mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di masjid Nurul Huda, karena masyarakat sekitar masjid mempunyai aktivitas atau kegiatan di luar, sehingga banyak warga yang masih belum aktif menjadi jamaah di masjid.

[8] Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam,* (Bandung:Alfabe,2012),76.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat, dalam penelitian ini penulis menegaskan tentang upaya manajerial yang dilakukan oleh pengurus Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat untuk meningkatkan kualitas keagamaan jamaah masjid dalam shalat berjamaah dan kegiatan lainnya.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas,maka yang menjadi fokus penelitian yaitu Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat,penulis memfokuskan kepada hal tersebut agar tidak terjadinya kekeliruan dan disalah artikan oleh para pembaca sehingga tidak keluar dari pokok pembahasan.

Sub fokus dari penelitian ini yaitu bagaimana fungsi manajemen masjid yang sudah ada saat ini dalam meningkatkan kualitas keagamaan jamaah di Masjid Nurul Huda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas keagamaan jamaah di Masjid Nurul Huda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Manajemen di Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat dalam meningkatkan kualitas keagamaan jamaah dalam shalat lima waktu dan kegiatan lainnya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Masjid dalam meningkatkan kualitas keagamaan di Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.Serta penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai kajian ilmiah dan referensi yang berkaitan dengan keberhasilan fungsi manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas keagamaan jama'ah di Masjid Nurul Huda tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini sebagai informasi atau proses peningkatan kesadaran sosial keagamaan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid di sekitar kita.

Penelitian ini diharapkan agar dapt mengembangkan wawasan baru dan memberikan motivasi terhadap perkembangan ilmu manajemen atau lebih khusus mengenai bagaimana meningkatkan kegiatan keagamaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Rido Novanto (2022)yang berjudul Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Dan Prestasi Santri Di TPQ Al Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung. [9]Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam bentuk penyajian deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu penelitian ini membahas Fungsi Manajemen Pembinaan terhadap santri sedangkan yang penulis teliti yaitu Fungsi manajemen Di Masjid.

[9] Novanto Rido, "Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Dan Prestasi Santri Di TPQ Al Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Helen SHY, NPM 1841030127,Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022 yang berjudul ”Manajemen Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Durian Payung Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung”[10]Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan dalam bentuk deskriptif.Penelitian ini berisi tentang upaya meningkatkan kegiatan keagamaan yang diadakan di Masjid tersebut.Perbedaan dari penelitian yang peneliti tulis yaitu,tempat melakukannya penelitian berbeda,dan fokus pembahasannya.

Alfiyan Khamami (2021) yang berjudul Strategi Memakmurkan Masjid Melalui Kegiatan Keagamaan Di Masjid At-Taqwa Desa Gondangrejo Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. [11]Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam bentuk penyajian deskriptif. Dalam penelitian ini berisi tentang Strategi yang dilakukan oleh Takmir Masjid tersebut dengan pembinaan keagamaan berupa pengajian rutin untuk ibu-ibu,bapak-bapak,anak-anak dengan menggunakan metode Tanya jawab. Perbedaan dari penelitian dengan yang penulis tulis yaitu berbeda tempat penelitiannya kemudian penulis meneliti tentang fungsi manajemen masjid sedangkan penelitian ini meneliti tentang strategi yang dilakukan olek takmir masjid.

Fujron Roziqin (2022) yang berjudul Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan Majlis Taklim Annas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Peelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dalam bentuk penyajian deskriptif. Dalam penelitian ini berisi

[10] S H Y HELEN, “MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID NURUL IMAN DURIAN PAYUNG TANJUNG KARANG PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG,” 2022.

[11] Alfiyan Khamami, “Strategi Memakmurkan Masjid Melalui Kegiatan Keagamaan Di Masjid At- Taqwa Desa Gondangrejo Kecamatan Gondangwetan Kabupate”, Al- Makrifat, Edisi 6, Oktober 2021.

tentang Fungsi Manajemen terhadap Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan. Perbedaan dari penelitian dengan yang penulis tulis yaitu pnelitian ini membahas Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Pengajian sedangkan yang penulis teliti yaitu Fungsi Manajemen Di Masjid.[12]

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, metodologi penelitian sebagai cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti.

1. Jenis Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu lingkungan yang bertujuan bertujuan untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi.

   Berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mempunyai tujuan untuk Mengidentifikasi fungsi manajemen masjid dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan jamaah dalam kegiatan keagamaan. Dengan menggunakan pendekan ini diharapkan data yang didapatkan dari subyek penelitian dapat menggambarkan sebuah keadaan secara menyeluruh mengenai Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Di Masjid Nurul Huda. Penelitian ini bersifat lapangan yang mendeskripsikan terhadap permasalahan yang berupa fakta yang ada saai ini dari populasi terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur yang dilakukan untuk melakukan pengamatan secara

[12] Fujron Roziqin,"Ungsi Manajemen Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan Majlis Taklim Annas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat"(Skirpsi UIN Raden Intan,2022)

langsung turun ke lokasi dengan mencari data dan fakta yang diperlukan. Penelitian ini menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang sebenarnya.

2. Lokasi penelitian

   Penelitian ini berlokasi di Dusun Gapura Desa Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara Kabuaten Pesisir Barat Lampung

3. Sumber Data

   Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melaui rekaman video,maupun,foto.

   a. Data Primer

      Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari informan tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh secara langsung berupa wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

   b. Data Sekunder

      Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang didapat secara dokumentasi ataupun dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data-data, buku-buku dan dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

   a. Observasi

      Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian.

Teknik peng pengumpulan data ini menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Fungsi Manajemen Masjid yang ada di Masjid Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas keagamaan.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan metode wawancara dengann maksud agar mendapatkan jawaban yang akurat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penulis kepada responden. Wawancara Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Penelitian ini mewawancara secara mendalam sehingga pengumpulan data dilakukan dengan sesi tanya jawab dengan takmir Masjid Nurul Huda untuk memperoleh informasi yang jelas. Teknik wawancara inibertujuan bertujuan bertujun untuk mengumpulkan data-data tentang Masjid Nurul Huda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan foto, atau dokumen berupa profil masjid , struktur, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data karena jika terdapat kekeliruan, sumber data dari dokumentasi masih tetap ada

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi in,maka penulis mengembangkan sistematika penulisan skirpsi secara mendetail tentang masalah –masalah yang terdiri dari sub bab yang menggunakan sistematika sebagia berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan diantaranya penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II FUNGSI MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang diginakan dalam melakukan penelitian, seperti pengertian manajemen masjid, kegiatan keagamaan, fungsi, manfaat dan unsur-unsur manajemen masjid.

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID NURUL HUDA

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, lokasi dan sumber data secara terperinci yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

BAB IV MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN DI MASJID NURUL HUDA

Bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitin dan menjelaskan permasalahan yang ada ditempat penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan setelah melakukan penelitian

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, didukung dengan data lapangan dan teori yang ada mengenai Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda Di Kecamatan Pesisir Utara Kabuaten Pesisir Barat, maka dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Manajemen merupakan kunci dari pada keberhasilan dalam mengelola lembaga organisasi termasuk dalam memakmurkan masjid, karna tidak dapat dipungkiri bahwa masjid tidak bisa lepas dari yang namanya manajemen, sebab dalam mengelolah masjid harus menggunakan manajemen dan mengamalkan fungsinya dengan baik. Tanda dari pada manejemen masjid yang baik ialah semakin banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dimasjid tersebut, seperti: majelis taklim dan lain-lain, yang menjadikan jama'ahnya meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu kemakmuran masjid yang ditandai dengan semaraknya kegiatan keagamaan yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas yang dikemukakan diatas tidak akan mungkin bisa terlepas dari yang namanya manajemen. Pengurus Masjid Nurul Huda telah melakukan kegiatan keagamaan shalat berjamaah dengan mempersiapkan beberapa kebutuhan dan juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Nurul. Pengurus masjid Nurul Huda selalu berusaha untuk memakmurkan masjid dengan mengadakan kegiatan kegamaan yang dapat diikuti oleh para jamah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka saran yang ingin penulis sampaikan yaitu

1. Pengurus masjid lebih sering lagi mengadakan kegiatan ke meg menga mengadakan kegiatan keagamaan yang dapat menarik para jamaah untuk dapat datang ke masjid.
2. Pengurus lebih mempunyai keinginan untuk selalu memotivasi warga sekitar untuk selalu berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Huda.
3. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peniliti selanjutnya diharapkan untuk mengkai lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi ,Jakarta:Rineka Cipta,2011.

Alhogbi, Basma G., Mathieu Arbogast, Marie France Labrecque, Elena Pulcini, Mariana Santos, Helen Gurgel, Anne-elisabeth Laques, et al. "Manajemen Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah Di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar." *Gender and Development* 120, no. 1 (2018): 0–22.

Arifin Imamul,Giana Hadi W,*Membuka Cakrawala Ekonomi*,Bandung:PT Setia Purna Inves.

Beni, Ahmad Saebeni. 2008, *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid*, (Surakarta: Ziyad, 2007), h. 28

Candra, Dr. Wijaya, Rifai Muhammad. 2016, *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan:Muliya Sarana.

Dewan redaaksi ensiklopedia islam,Ensiklopedia islam,Jakarta :Ichtiar Baru Van Hoeven,1997.

Djati Juliatrisa dan Jhon Suprihanto,M*anajemen umum sebuah pengantar*,Yogyajarta,Bpff,1998.

Haris Daryono Ali Haji, *Menggali Pemerintah Negara Doho Dari Majapahit Menuju PondokPesantren*, (Yogyakarta: Elmatera Yogyakarta,2012), hlm. 184.

Eman Suherman, *Manajemen masjid*, (Bandung: Alfabeta, cv. 2012). Hal. 84

Fahrner, Rudolf. "Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran." 2014, 161–230.

Farida Nugrahani,*Metode Penelitian Kulitatif*,Solo : Chakra Book 2014.

H.B Siswanto,Pengantar Manajemen ,Jakarta:PT Bumi Aksara,2005.

Haris Daryono Ali Haji, *Menggali Pemerintah Negara Doho Dari Majapahit Menuju PondokPesantren*, (Yogyakarta: Elmatera Yogyakarta,2012), hlm. 184.

HELEN, S H Y. "MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID NURUL IMAN DURIAN PAYUNG TANJUNG KARANG PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG," 2022.

Hendrik, Jimmi, Anang Walian, and Achmad Syarifuddin. "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Darussalam Di Kecamatan Sungai Lilin." *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 5 (2023): 1827–40.

Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung:Alfabe,2012),76.

Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 13- 15.

Komunikasi, Perencanaan, Pengurus Majelis, Daerah Dalam, Meningkatkan Kualitas, Agama Era, Digital Di, Kabupaten Aceh, and Program Studi. "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2023," 2023.

Lilis sulastri,*Manajemen,sebuah Pengantar*,Bandung,2012.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen:Dasar, Pengertian, dan Masalah*,(Jakarta: Bumi Aksara,2017),

Muhammad. E. Ayub, et al, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996),

Munir dan Wahyu,manajemen dakwah ,Jakarta :Kencana,2006.

Novanto Rido, "Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Dan Prestasi Santri Di TPQ Al Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Niko Pahlevi Hentika, *Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid.*

Pedoman penulisan tukas akhir mhasiswa program sarjana. 2020.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rosyad, Shaleh. 2002, Manjemen Masjid. Cet .I: Jakarta: Bulan Bintang.

S Badudu dan sutan muhammad zain,*Kamus umum bahasa indonesia*,Jakarta :Pusat Sinar Harapan,2001.

Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017)

santoso, Bagus. "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid KH. Hasyim Asy'ari Di Desa Gentan Kabupaten Sukoharjo," 2023, 19–19.

Sufa'at Mansur, *Menejemenn Masjid*, (Bantul: AK Group. 2011). Hal. 18

Suherman, Eman.2012, Manajemen Masjid.Bandung: Alfabeta.

Tanti, Abeng, 2006, Profesi Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Utami, Firdaus. *Penerapan Fungsi Manajemen Masjid Di Masjid Raya Al-Firdaus Tembang*, 2021.

Widyasari, Sheila. "Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Al-Munawarah Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang," 2022.

Yogie Rizmartando, Manajemen Majis Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Pahoman Bandar Lampung, "2021.

Yusor, Mr. Abdullah. 2021 . *Manajemen Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang.* Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Sumber Wawancara :

Armen Tadzili, Ketua Takmir Masjid, wawancara pada tanggal 13 Mei 2024.

Muzakkir, Jamaah Masjid Nurul Huda, Wawancara pada tanggal 05 Juni 2024